



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *ISIM DHOMIR* PADA  
MUHADATSAH FILM TUGAS AKHIR MATA KULIAH TAFA'UL  
ITTISHALIY MAHASISWA BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI  
SEMARANG TAHUN 2010**

**Ahmad Abdul Qodir Al 'Alawiy** <sup>✉</sup>

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima September 2013  
Disetujui Oktober 2013  
Dipublikasikan  
November 2013

*Keywords:*

Kesalahan, Isim Dhomir,  
Film

---

**Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian tentang kesalahan pemakaian isim dhomir pada muhadatsah dalam film berbahasa Arab Unnes tahun 2010 yang dibuat oleh para mahasiswa bahasa Arab Unnes. Penelitian ini diharapkan mampu menggugah kesadaran para dosen untuk memberikan perhatian lebih terhadap para mahasiswanya terkait pemakaian *dhomir* yang salah dalam bermuhadatsah dan sebagai masukan bagi para mahasiswa dan para pembelajar bahasa Arab yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab mereka dengan menerapkan kaidah *dhomir* yang benar saat bermuhadatsah. Melalui penelitian ini, peneliti akan memaparkan jenis-jenis isim *dhomir* yang salah dalam pemakaiannya pada *muhadtsah* film berbahasa Arab para mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Unnes yang dibuat sebagai tugas akhir mata kuliah *tafa'ul ittishaly* pada tahun 2010 beserta analisis dan pemberiarannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Desain penelitian ini adalah *library research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan *purposive sampling*. Instrumen yang dipergunakan berupa kartu data. Sementara teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik PUP (Pilah unsur penentu). Hasilnya ditemukan 121 kesalahan pemakaian isim *dhomir* yang tersebar pada tujuh film yang diteliti yang terdiri dari 7 *dhomir rofa' munfashil*, 7 *dhomir rofa' muttashil*, 8 *dhomir nashob muttashil*, 22 *dhomir jar muttashil*, 73 *dhomir mustatir wujuban*, dan 4 *dhomir mustatir jawazan*. Adapun kesalahan pemakaian *dhomir nashob munfashil* tidak terdapat dalam tujuh film tersebut. Sementara berdasarkan analisinya terdapat sebanyak 121 kesalahan pemakaian isim *dhomir* yang terdiri dari 120 kesalahan pemakaian *isim dhomir* yang tidak sesuai dengan isim yang digantikannya. Dan 1 kesalahan pemakaian *dhomir* yang tidak sesuai dengan kaidah *dhomir* terkait. Adapun saran pemberiarannya disertai dengan pemberian *jumlah* (kalimat) yang dilafadhan pula agar dapat menjadi *mafhum* (dapat dimengerti)

© 2013 Universitas Negeri Semarang

---

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail:

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia (Ghozawi dalam Arsyad 2004:1). Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa semit (*Semitic Language/Samiah*) dan mempunyai anggota penutur yang terbanyak (Arsyad 2004:2). Bahasa Arab kini sudah menjadi bahasa komunikasi internasional dan secara resmi juga sudah diakui dan dinyatakan sebagai bahasa yang sah digunakan di lingkungan PBB sejak tahun 1973 dan organisasi-organisasi yang bernaung di bawahnya seperti WHO, UNESCO, dan lain-lain.

Menurut Bell Gredler (dalam Fathul 2012: 22), belajar adalah proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills dan attitude*. Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab di Indonesia telah berkembang pesat mengingat bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa agama saja melainkan juga digunakan sebagai bahasa internasional. Sehingga munculah berbagai metode pembelajaran yang beranekaragam yang disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Sementara itu proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia haruslah disesuaikan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kompetensi kebahasaan. Menurut Effendy (2009:73) kompetensi kebahasaan mencakup dua hal, yaitu : (a) Kemahiran berbahasa yang terdiri atas kemahiran-kemahiran (1) *al-Istima'* (2) *al-Kalam* (3) *al-Qiroah* (4) *al-Kitabah* dan (b) Penguasaan atas unsur-unsur bahasa yang terdiri atas (1) *al-Ashwat* (2) *al-Mufrodat* (3) *al-Tarakib an-Nahwiyah*. Di antara empat Kemahiran/keterampilan bahasa di atas, terdapat kemahiran berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Kemahiran tersebut adalah kemahiran berbicara.

Prodi Pendidikan bahasa Arab Unnes mengajarkan tentang keterampilan berbicara bahasa Arab. Salah satu mata kuliah yang mengajarkan keterampilan di prodi pendidikan

bahasa Arab Unnes adalah *Tafa'ul Ittishaly*. Para mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Unnes diberikan beberapa materi terkait keterampilan berbicara dalam mata kuliah ini. Adapun yang menarik pada mata kuliah *tafa'ul ittishaly* yang diselenggarakan pada tahun 2010 yaitu ujian akhir berupa pembuatan film berbahasa Arab.

Adapun film berbahasa Arab yang dibuat pada saat itu merupakan ujian akhir dari mata kuliah *tafa'ul ittishaly* yang berjumlah tujuh film yang terdiri dari lima kaset Film (VCD/DVD) dengan judul sebagai berikut :

1. DVD Film 1 terdapat tiga judul, yaitu :
  - 1) ما في المتحف "مندلا باكتي"
  - 2) في المسجد"
  - 3) شراء المزرعة"
2. VCD Film 2 berjudul : "في فوربالينكا"
3. VCD Film 3 berjudul : "ما بيني وبينها"
4. VCD Film 4 berjudul : "ستة الطلاق وأستاذة"
5. VCD Film 5 berjudul : "دكان المركزى"

Setelah melakukan pengkajian awal terhadap tujuh film berbahasa Arab tersebut, peneliti menemukan berbagai kesalahan berbahasa Arab. Kesalahan berbahasa Arab tersebut dapat diklasifikasikan dalam beberapa klasifikasi kesalahan berbahasa berdasar pada beberapa bidang/disiplin ilmu kebahasaan seperti kesalahan dalam bidang fonologi, sintaksis, semantik, morfologi dan lain-lain. Khususnya dalam bidang sintaksis bahasa Arab, al Jurbu' (dalam Ainin 2005:122) mengklasifikasikan kesalahan sintaksis (*nahuw*) bahasa Arab menjadi tujuh bagian :

- a. Kesalahan *nakirah* dan *ma'rifat*
- b. Kesalahan *mudzakar* dan *muannats*
- c. Kesalahan penggunaan *harf bermakna*
- d. Kesalahan penggunaan *dhamir*
- e. Kesalahan *mufrad, mutsanna, jama'*
- f. Kesalahan *i'rab*, dan
- g. Kesalahan bentuk *fi'il*

Satu dari beberapa macam kesalahan berbahasa Arab pada *muhadatsah* film tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk menelitiya adalah kesalahan pemakaian *dhomir*. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian terkait kesalahan pemakaian *dhomir* pada *muhadatsah* karena jenis kesalahan ini

dapat menyebabkan kesalahfahaman yang bisa merubah isi/maksud/pesan/informasi yang disampaikan oleh pelafadh/pemain kepada lawan mainnya maupun kepada para penonton film berbahasa Arab tersebut saat *bermuhadatsah* dalam beberapa film berbahasa Arab karya mahasiswa Unnes. Kesalahan pemakaian isim dhomir pada *muhadatsah* dalam film tersebut dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu : (1) kesalahan pemakaian isim dhomir bariz (yang

nampak); dan (2) kesalahan pemakaian Isim dhomir mustatir (yang tersimpan).

Dan sebelum menganalisis kesalahan-kesalahan pemakaian dhomir dalam penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu jenis-jenis dhomir secara ringkas dengan menggabungkan beberapa teori yang dikemukakan oleh Ma'arif, Isma'i, Ma'sum dan Ni'mah yaitu sebagai berikut:

## 1. Dhomir Munfashil

| <b>Dhomir Munfashil</b>       | <b>Dhomir Rofa' Munfashil</b> | <b>Dhomir Nashob Munfashil</b> |
|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| Mufrod Mudzakar Ghoib         | هو                            | إيه                            |
| Tasniyah Mudzakar Ghoib       | هما                           | إياهما                         |
| Jama' Mudzakar Ghoib          | هم                            | إياهم                          |
| Mufrod Muannats Ghoibah       | ها                            | إيابها                         |
| Tatsniyah Muannats Ghoibah    | هـما                          | إيابهما                        |
| Jama' muannats Ghoibah        | هـن                           | إيابهن                         |
| Mufrod Mudzakar Mukhotob      | أنت                           | إياتك                          |
| Tatsniyah Mudzakar Mukhotob   | أنتما                         | إياتكمـا                       |
| Jama'Mudzakar Mukhotob        | أنتم                          | إياتكمـ                        |
| Mufrod Muannats Mukhotobah    | أنتـ                          | إياتـي                         |
| Tatsniyah Muannats Mukhotobah | أنتـما                        | إياتـاما                       |
| Jama' Muannats Mukhotobah     | أنتـنـ                        | إياتـكنـ                       |
| Mutakallim wahdah             | أنا                           | إياتـي                         |
| Mutakallim ma'al Ghoir        | نحنـ                          | إياتـانا                       |

Tabel 2.3 Ringkasan macam dhomir munfashil

## 2. Dhomir Muttashil

### a. Dhomir Rofa' Muttashil

| <b>Dhomir Muttashil</b>    | <b>Dhomir Rofa' Muttashi pada Fi'il Madhi</b> | <b>Dhomir Rofa' Muttashil pada Fi'il Mudhori'</b> | <b>Dhomir Rofa' Muttashil pada Fi'il Amar</b> |
|----------------------------|---|---|---|
| Mufrod Mudzakar Ghoib      | -   | -   | -   |
| Tasniyah Mudzakar Ghoib    | Alif tatsniyah<br>(شكراً)                     | Alif tatsniyah<br>(شكراً)                         | -   |
| Jama' Mudzakar Ghoib       | Wawu Jama'<br>(شكراً)                         | Wawu Jama'<br>(شكراً)                             | -   |
| Mufrod Muannats Ghoibah    | -   | -   | -   |
| Tatsniyah Muannats Ghoibah | Alif tatsniyah                                | Alif tatsniyah                                    | -   |

|                               | (شَكْرَتَة)               | (شَكْرَان)                      |                                   |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| Jama' muannats Ghoibah        | Nun Jama'                 | Nun Jama'                       | -                                 |
| Mufrod Mudzakar Mukhotob      | ث شَكْرُنْ (شَكْرَتَه)    | -                               | -                                 |
| Tatsniyah Mudzakar Mukhotob   | Ta' Fa'il                 | Alif tatsniyah (شَكْرَان)       | Alif tatsniyah (أَشْكَرَا)        |
| Jama'Mudzakar Mukhotob        | Ta' Fa'il                 | Wawu Jama'                      | Wawu Jama' (أَشْكَرُوا)           |
| Mufrod Muannats Mukhotobah    | Ta' Fa'il                 | Ya' Mukotobah (شَكْرِينَ)       | Ya' Mukotobah (أَشْكَرِيَّ)       |
| Tatsniyah Muannats Mukhotobah | Ta' Fa'il                 | Alif tatsniyah (شَكْرَان)       | Alif tatsniyah (أَشْكَرَا)        |
| Jama' Muannats Mukhotobah     | Ta' Fa'il (شَكْرُنَّ)     | Nun Jama' Mukhotobah (شَكْرَنَ) | Nun Jama' Mukhotobah (أَشْكَرَنَ) |
| Mutakallim wahdah             | Ta' Fa'il (شَكْرَتَه)     | -                               | -                                 |
| Mutakallim ma'al Ghoir        | نَ Mutakallim (شَكْرَتَه) | -                               | -                                 |

Tabel 2.4 Ringkasan dhomir rofa' muttashil

### b. Dhomir Nashob Muttashil

| Dhomir                      | Dhomir Nashob Muttashil<br>(bermahal nashob sebagai Maf'ul bih) | Dhomir Nashob Muttashil<br>(bermahal nashob sebagai Isimnya إنَّ dan saudara-saudaranya) |
|-----------------------------|---|--|
| Mufrod Mudzakar Ghoib       | شَكْرَه   | إِنَّه   |
| Tasniyah Mudzakar Ghoib     | شَكْرَهُمَا   | إِنَّهُما  |
| Jama' Mudzakar Ghoib        | شَكْرَهُم   | إِنَّهُم   |
| Mufrod Muannats Ghoibah     | شَكْرَهَا   | إِنَّهَا   |
| Tatsniyah Muannats Ghoibah  | شَكْرَهُمَا   | إِنَّهُمَا   |
| Jama' muannats Ghoibah      | شَكْرَهُنَّ   | إِنَّهُنَّ   |
| Mufrod Mudzakar Mukhotob    | شَكْرَكَ  | إِنَّكَ  |
| Tatsniyah Mudzakar Mukhotob | شَكْرَكَمَا   | إِنَّكَمَا   |
| Jama'Mudzakar Mukhotob      | شَكْرَكُمْ  | إِنَّكُمْ  |

|                    |              |                       |
|--------------------|--------------|-----------------------|
| Mufrod Muannats    | شَكْرٌ       | إِنْكَ                |
| Mukhotobah         |              |                       |
| Tatsniyah Muannats | شَكْرٌ كَمَا | إِنْكَمَا             |
| Mukhotobah         |              |                       |
| Jama' Muannats     | شَكْرٌ كُنْ  | إِنْكَنْ              |
| Mukhotobah         |              |                       |
| Mutakallim wahdah  | شَكْرٌ نِيْ  | إِنْدِنِيْ / إِنْتِيْ |
| Jama'              | شَكْرَنَا    | إِنْتَنَا / إِنْتَا   |

Tabel 2.5 Ringkasan dhomir nashob muttashil

### c. Dhomir Jar Muttashil

| Dhomir                        | Dhomir Jar Muttashil<br>(bermahal jar sebagai<br>Mudhof ilah) | Dhomir Jar Muttashil<br>(bermahal jar sebagai isim<br>majrur oleh huruf Jar) |
|-------------------------------|---|--|
| Mufrod Mudzakar Ghoib         | كتابه   | بَه  |
| Tasniyah Mudzakar Ghoib       | كتابهما   | بِهِمَا  |
| Jama' Mudzakar Ghoib          | كتابهم  | بِهِم  |
| Mufrod Muannats Ghoibah       | كتابها  | بِهَا  |
| Tatsniyah Muannats Ghoibah    | كتابهما   | بِهِمَا  |
| Jama' muannats Ghoibah        | كتابهنَّ  | بِهِنَّ  |
| Mufrod Mudzakar Mukhotob      | كتابك   | بِكَ   |
| Tatsniyah Mudzakar Mukhotob   | كتابكما   | بِكَمَا  |
| Jama'Mudzakar Mukhotob        | كتابكُمْ  | بِكُمْ   |
| Mufrod Muannats Mukhotobah    | كتابكِ  | بِكِ   |
| Tatsniyah Muannats Mukhotobah | كتابكمَا  | بِكَمَا  |
| Jama' Muannats Mukhotobah     | كتابكُنْ  | بِكُنْ   |
| Mutakallim wahdah             | كتابيْ  | بِيْ   |
| Mutakallim ma'al Ghoir        | كتابنا  | بِنَا  |

Tabel 2.6 Ringkasan Dhomir jar muttashil

### 3. Dhomir Mustatir

#### a. Dhomir Mustatir Wujuban

| Dhomir Mustatir Wujuban  | Wujudnya<br>(yang dikira-kirakan) | Fi'il<br>Madhi | Fi'il Mudhor'i' | Fi'il Amar |
|--------------------------|-----------------------------------|----------------|-----------------|------------|
| Mufrod Mudzakar Mukhotob | أنت                               | -              | شَكْر           | اشْكُر     |
| Mutakallim wahdah        | أنا                               | -              | أشَكْر          | -          |
| Mutakallim ma'al Ghoir   | نحن                               | -              | نَشَكْر         | -          |

Tabel 2.7 Ringkasan dhomir mustatir wujuban

### b. Dhomir Mustatir Jawazan

| Dhomir Mustatir Jawazan | Wujudnya<br>(yang dikira-kirakan) | Fi'il Madhi | Fi'il Mudhor'i |
|-------------------------|-----------------------------------|-------------|----------------|
| Mufrod Mudzakar Ghoib   | هو                                | شکر         | پیشکر          |
| Mufrod Muannats Ghoibah | هي                                | شکرت        | تشرکر          |

Tabel 2.8 Ringkasan dhomir mustatir jawazan

Dari beberapa pendapat para pakar yang tersebut di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa isim dhomir adalah kata ganti yang menunjukkan orang pertama (منكّم), orang kedua (مخاطب) dan orang ketiga (غائب) dalam kalimat berbahasa Arab yang digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis dimana terbagi menjadi dua yaitu dhomir bariz dan dhomir mustatir.

Dengan melihat kaidah dhomir ringkas yang tertera di atas, maka peneliti merasa memiliki dasar yang kuat untuk mengadakan analisis kesalahan pemakaian dhomir dengan obyek penelitian tujuh film bahasa Arab seperti yang telah dijelaskan di atas.

Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, artinya peneliti akan mendokumentasikan beberapa kesalahan pemakaian *isim dhomir* pada mudatsah dalam beberapa judul film yang tersebut di atas. Dalam proses pengumpulan data dengan teknik tersebut, perlu diketahui sebelumnya bahwasanya data tersebut berupa 1 DVD dan 4 VCD. Dan dengan menggunakan media elektronik berupa DVD player *internal* yang telah terintegrasi dalam komputer peneliti mengadakan proses pengumpulan data.

Dalam mengumpulkan data peneliti juga akan menggunakan teknik sampling pertimbangan, yakni teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini sangat cocok diterapkan dalam melakukan penelitian kualitatif. Teknik sampling pertimbangan, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu realitas, bahwa sampel yang dipilih atau ditetapkan peneliti didasarkan

pada pertimbangan tertentu (Ainin 2007:98). Pertimbangan yang dimaksud terkait masalah dan tujuan penelitian. Teknik sampling pertimbangan ini disebut dengan *purposive sampling* dan teknik ini lazim digunakan dalam penelitian kualitatif (Ainin 2007:98).

Setelah data kesalahan pemakaian *dhomir* terkumpul, peneliti menganalisisnya dengan teknik analisis data Pilah Unsur Penentu (PUP) yaitu alat yang digunakan untuk memilah referen. Referen adalah unsur-unsur yang diteliti dalam setiap penelitian (Sudaryanto 1993:21) dan dalam penelitian ini referennya adalah kesalahan (*error*) pemakaian *isim dhomir* pada muhadatsah. Jadi, semua kalimat bahasa Arab yang diucapkan oleh para pemeran mengandung kesalahan pemakaian *isim dhomir* dikumpulkan lalu di analisis satu persatu. Dan setelah proses analisis kesalahan tersebut peneliti memberikan saran pbenaran atas kesalahan pemakaian *isim dhomir* yang terjadi pada obyek penelitian.

### Hasil dan Pembahasan

#### Jenis-jenis *dhomir* yang salah dalam pemakaianya pada *muhadatsah* yang terdapat dalam obyek penelitian.

Adapun beberapa kesalahan pemakaian *dhomir* yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Kesalahan pemakaian *dhomir rofa' munfashil*

Dalam penelitian ini ditemukan tujuh kesalahan pemakaian *dhomir rofa' munfashil* yang terdapat pada obyek penelitian dan satu di antaranya adalah sebagai berikut:

| No. | Kesalahan Pemakaian<br>Kartu Dhomir Rofa' Mufashil | Judul Film                      | Waktu | Penutur |
|-----|--|---------------------------------|-------|---------|
| 10. | بالسلام، ما هي يا مرشد؟<br>كأنه من جنس الملابس.    | ما في المتحف<br>"مندالا باكتي"؟ | 11:23 | Novi    |

- b. Kesalahan pemakaian *dhomir rofa' muttashil* terdapat pada obyek penelitian dan satu di antaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ditemukan tujuh kesalahan pemakaian *dhomir rofa' muttashil* yang

| No. | Kesalahan Pemakaian<br>Kartu Dhomir Rofa' Muttashil | Judul Film    | Waktu | Penutur |
|-----|---|---------------|-------|---------|
| 43. | لوسمحت يا أختي.                                     | ما بيني وبينه | 22:14 | Tika    |

- c. Kesalahan pemakaian *dhomir nashob muttashil* yang terdapat pada obyek penelitian dan satu di antaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ditemukan delapan kesalahan pemakaian *dhomir nashob muttashil*

| No. | Kesalahan Pemakaian<br>Kartu Dhomir Nashob Muttashil      | Judul Film | Waktu | Pelafadh |
|-----|---|------------|-------|----------|
| 12. | نشكركم على ما قاد أعطيت<br>إلينا من المعلومات بهذه المسجد | في المسجد  | 4:33  | Anny     |

- d. Kesalahan pemakaian *dhomir jar muttashil* yang terdapat pada obyek penelitian dan satu di antaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ditemukan dua puluh dua kesalahan pemakaian *dhomir jar*

| No. | Kesalahan Pemakaian<br>Kartu Dhomir Jar Muttashil | Judul Film                      | Waktu | Pelafadh   |
|-----|---|---------------------------------|-------|------------|
| 7.  | نعم، فيه من الدرجة<br>السفلى حتى العليا.          | ما في المتحف<br>"مندالا باكتي"؟ | 10:20 | Fachrudien |

- e. Kesalahan pemakaian *dhomir mustatir wujuban* yang terdapat pada obyek penelitian. Dan satu di antaranya adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini ditemukan tujuh puluh tiga kesalahan pemakaian *dhomir mustatir*

| No. | Kesalahan Pemakaian<br>Kartu Dhomir Mustatir Wujuban | Judul Film                      | Waktu | Pelafadh |
|-----|--|---------------------------------|-------|----------|
| 2.  | سويا، قضل! هاهي تذكرتنا                              | ما في المتحف<br>"مندالا باكتي"؟ | 3:23  | Harsono  |

f. Kesalahan pemakaian *dhomir* yang terdapat pada obyek penelitian. Tiga di antaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini ditemukan empat kesalahan pemakaian *dhomir mustatir jawazan*

| No. Kartu | Kesalahan Pemakaian Dhomir Mustatir Jawazan            | Judul Film          | Waktu | Pelafadh |
|-----------|--|---------------------|-------|----------|
| 87.       | لماذا تختار شعبية اللغة العربية ليس شعبية اللغة الآخر؟ | ستة الطالب و أستاذة | 19:51 | Salisa   |

1. Analisis dan pemberian *dhomir* yang salah dalam pemakaiannya pada *muhadatsah* yang terdapat dalam obyek penelitian.

a. Analisis dan pemberian kesalahan pemakaian *dhomir rofa' munfashil*

Berikut ini adalah salah satu analisis dan pemberian pemakaian *dhomir rofa' munfashil*.

| No. Kartu | Kesalahan Pemakaian Dhomir Rofa' Munfashil     | Analisis   | Pemberian                                      |
|-----------|--|--|--|
| 10.       | ياالسلام, ما هي يا مرشد ؟ كأنه من جنس الملابس. | Kesalahannya berupa pemakaian <i>dhomir rofa' munfashil</i> هي (mufrod muannats ghoibah) yang menurut pelafadh <i>dhomir</i> tersebut menggantikan isim mudzakar yang berupa جنس (mufrod mudzakar ghoib). Bentuk <i>dhomir rofa' munfashil</i> yang benar untuk menggantikan isim mudzakar tersebut adalah هو (mufrod mudzakar ghoib) yang <i>rofa'</i> karena menjadi khobar. | ياالسلام, ما هو يا مرشد ؟ كأنه من جنس الملابس. |

b. Analisis dan pemberian kesalahan pemakaian *dhomir rofa' muttashil*

Berikut ini adalah salah satu analisis dan pemberian pemakaian *dhomir rofa' muttashil*.

| No. Kartu | Kesalahan Pemakaian Dhomir Rofa' Muttashil | Analisis  | Pemberian       |
|-----------|--|---|-----------------|
| 43.       | لوسمحت يا أختي.                            | Kesalahannya berupa pemakaian <i>dhomir rofa' muttashil</i> yaitu ta'fa'il ث (mufrod mudzakar mukhotob) | لوسمحت يا أختي. |

---

yang tersambung dalam fi'il madhi سمحٌ untuk menggantikan fa'il yang berwujud isim alam (nama) yaitu Laili (mufrod muannats mukhotobah). Bentuk dhomir yang benar adalah dhomir rofa' muttashil ta' fa'il ت (mufrod muannats mukhotobah) yang tersambung dalam fi'il madhi سمحٌ.

---

- c. Analisis dan pemberanaran kesalahan pemakaian dhomir nashob muttashil Berikut ini adalah salah satu analisis dan pemberanaran pemakaian dhomir nashob muttashil.

| No. | Kesalahan Pemakaian<br>Kartu Dhomir Nashob Muttashil  | Analisis   | Pemberanaran   |
|-----|---|--|--|
| 12. | شكركم على ما قاد أعطيت إلينا من المعلومات بهذا المسجد | Neskarikم على ما قاد أعطيت إلينا من المعلومات بهذا المسجد Kesalahannya berupa pemakaian dhomir nashob muttashil كم (jama' mudzakar mukhotob) yang manshub menjadi maf'ul bih dari fi'il mudhor'i' untuk menggantikan isim alam (nama) yaitu Fachrudien (mufrod nudzakar mukhotob). Bentuk dhomir yang benar adalah dhomir nashob muttashil ت (mufrod mudzakar mukhotob). | شكركم على ما قاد أعطيت إلينا من المعلومات بهذا المسجد Kesalahannya berupa pemakaian dhomir nashob muttashil كم (jama' mudzakar mukhotob) yang manshub menjadi maf'ul bih dari fi'il mudhor'i' untuk menggantikan isim alam (nama) yaitu Fachrudien (mufrod nudzakar mukhotob). Bentuk dhomir yang benar adalah dhomir nashob muttashil ت (mufrod mudzakar mukhotob). |

- d. Analisis dan pemberanaran kesalahan pemakaian dhomir jar muttashil Berikut ini adalah salah satu analisis dan pemberanaran pemakaian dhomir jar muttashil.

| No. | Kesalahan Pemakaian<br>Kartu Dhomir Jar Muttashil | Analisis   | Pemberanaran  |
|-----|---|--|---|
| 7.  | نعم، فيه من الدرجة السفلی حتى العليا.             | Nعم، فيه من الدرجة السفلی حتى العليا. Kesalahannya berupa pemakaian dhomir Jar muttashil هـ (mufrod mudzakar حـ العليا). | نعم، فيها من الدرجة السفلی حتى العليا. Kesalahannya berupa pemakaian dhomir Jar muttashil هـ (mufrod mudzakar حـ العليا). |

ghoib) yang majrur oleh huruf jar في. Bentuk dhomir jar muttashil yang benar adalah يـا(mufrod muannats ghoibah) karena dhomir tersebut menggantikan isim muannats yaitu شـارة.

- e. Analisis dan pemberanaran Berikut ini adalah salah satu analisis dan kesalahan pemakaian dhomir pemberanaran pemakaian dhomir mustatir mustatir wujuban.

| No.<br>Kartu | Kesalahan Pemakaian<br>Dhomir Mustatir<br>Wujuban | Analisis  | Pemberanaran             |
|--------------|---|---|--------------------------|
| 2.           | سويا، تفضل! هاهي تذكرتنا                          | Kesalahannya berupa pemakaian dhomir mustatir wujuban أنت (mufrod mudzakar mukhotob) yang terkandung dalam fi'il amar تفضل untuk menggantikan isim alam (nama) yaitu Qoni'(mufrod muannats mukhthobah). Dhomir yang benar adalah dhomir rofa' muttashil berupa ya' mukhotobah (mufrod muannats mukhthobah) yang tersambung dalam fi'il amar تفضل. | سويا، تفضل! هاهي تذكرتنا |

- f. Analisis dan pemberanaran Berikut ini adalah salah satu analisis dan kesalahan pemakaian dhomir pemberanaran pemakaian dhomir mustatir mustatir jawazan.

| No.<br>Kartu | Kesalahan<br>Pemakaian Dhomir<br>Mustatir Jawazan       | Analisis  | Pemberanaran  |
|--------------|---|---|---|
| 87.          | لماذا تختار شعبـة اللغة العربية ليس شعبـة اللغة الأخرى؟ | Kesalahannya berupa pemakaian dhomir mustatir wujuban أنت (mufrod mudzakar mukhotob) yang terkandung dalam fi'il mudhor' تختار untuk menggantikan isim alam | لماذا تختارـين شـعبة اللغة العربية ليسـ شـعبة اللغة الآخرـ؟ |
|              |   |   |   |

---

(nama) yaitu Yuli (mufrod muannats mukhotobah). Dhomir yang benar adalah dhomir rofa' muttashil berupa ya' mukhotobah (mufrod muannats mukhotobah) yang tersambung dalam fi'il mudhori' **بَخْتَارِينْ**.

---

Berdasarkan seluruh analisis kesalahan (*error*) di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat seratus dua puluh kesalahan yang merupakan kesalahan pemakaian dhomir yang tidak sesuai dengan *isim* yang digantikannya.

Dan sisanya berjumlah satu kesalahan merupakan kesalahan *dhomir rofa' muttashil* (*mufrod mudzakar mukhotob*) yang terdiri dari satu kesalahan pemakaian dhomir yang tidak sesuai dengan kaidah nahwu.

## PENUTUP

Penelitian ini membahas tentang kesalahan pemakaian dhomir yang terjadi pada muhadatsah dalam film tafa'ul ittishaly karya mahasiswa Unnes tahun 2010. Dan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. **Jenis-jenis kesalahan pemakaian isim dhomir yang terjadi pada muhadatsah dalam obyek yang diteliti.**

Dari hasil penelitian terdapat 121 kesalahan pemakaian dhomir yang terdiri dari 7 *dhomir rofa' munfashil*, 7 *dhomir rofa' muttashil*, 8 *dhomir rofa' nashob muttashil*, 22 *dhomir jar muttashil*, 73 *dhomir mustatir wujuban*, dan 4 *dhomir mustatir jawazan*. Adapun kesalahan pemakaian *dhomir nashob munfashil* tidak terdapat dalam tujuh film tersebut.

b. **Analisis dan pemberarannya.**

Sementara berdasarkan analisisnya terdapat sebanyak 121 kesalahan pemakaian *isim dhomir* yang kesalahan yang terdiri dari 120 kesalahan dalam pemakaian *isim dhomir* yang tidak sesuai dengan *isim* yang digantikannya. Dan 1 kesalahan pemakaian *dhomir* yang salah dilihat dari kaidah *nahuw*. Adapun saran pemberarannya disertai dengan pemberian *jumlah* yang dilafadhan pula agar dapat menjadi *jumlah* yang *mafhum*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. 2005. *Al 'arabi, jurnal Bahasa Arab dan Pengajarannya*. Malang : Jurusan Sastra Arab-Fakultas Sastra-UM.
- Ainin, M. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode pengajarannya, beberapa pokok pikiran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Fuad Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Mujib, Fathul dkk. 2011. *Metode permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta : Diva press
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press : Yogyakarta.